

## ABSTRAK

Nurul Rizki Adi Shodikin, 2020, *Administrasi Siswa Berbasis Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SMA Negeri 2 Pamekasan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Administrasi Siswa, Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Pengolaan Administrasi siswa yang berbasis Data Pokok pendidikan (DAPOIK) sudah banyak di terapkan dalam beberapa lembaga di Indonesia bahkan hampir seluruh lembaga sudah sukses menerapkan sistem Dapodik untuk menunjang keberhasilan dalam pengelolaan Administrasi Siswa. Di antaranya SMA Negeri 2 Pamekasan mampu memberikan pelayanan dan pengolaan yang sigap dalam mengolaan data siswa yang menggunakan sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), dalam pengolaan sistem Dapodik ini harus adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan operator Dapodik agar pengevaluasian dan ke sahan data dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak lembaga.

Permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana pelaksanaan administrasi siswa berbasis Dapodik pada SMA Negeri 2 Pamekasan, dan *kedua* kendala dan solusi dalam proses pelaksanaan administrasi siswa berbasis Dapodik di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, operator Dapodik, staf T.u bagian kesiswaan, dan guru di SMA Negeri 2 Pamekasan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan trigulasi, penggunaan bahan referensi, dan perpanjangan kehadiran.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: *pertama*, Dalam pelaksanaan administrasi siswa yang berbasis Dapodik di SMA Negeri 2 Pamekasan meliputi pencatatan buku induk yang dilakukan oleh staf T.u dan di bantu oleh para guru kemudian data yang selesai dimasukkan pada buku induk di lanjutkan di input pada aplikasi Dapodik yang memakai data yang ada di buku induk dan menggunakan formulir data diri siswa yang di dalamnya berisi data diri siswa, data diri ayah dan ibu dan, jarak tempat tinggal dari rumah ke SMA Negeri 2 Pamekasan. Kemudian daham menyingkapi hal tersebut kepala sekolah memberikan arahan kepada wali kelas agar memberi tahu kepada siswanya agar segera mengumpulkan data diri siswa dan jika siswa masih tetap tidak mengumpulkan, pihak SMA Negeri 2 Pamekasan memanggil siswa yang bermasalah tadi untuk menghadap ke bagian T.u